

## **EFEKTIVITAS MEDIA *MIND MAPPING* BERBASIS AUDIO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIER**

**Dinna Aprilia<sup>1</sup>, Siti Fatimah<sup>2</sup>, Muhammad Rezza Septian<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>dinnaaprilia04@gmail.com, <sup>2</sup>sitifatihmah432@gmail.com, <sup>3</sup>rezza.septian25@gmail.com

Program Studi Bimbingan Dan Konseling  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*Many junior high school students do not understand career planning, therefore students need to be given an understanding of career planning. This study aims to determine the effectiveness of audio-based mind mapping media to improve understanding of career planning for class IX students of SMP Al-Mahmud Plus Cililin. The subjects in this study amounted to 30 students of class IX and were selected based on the recommendations of guidance and counseling teachers on consideration by looking at the low level of understanding of career planning. This study uses quantitative research with experimental methods, namely pre-experimental one group pretest-posttest design. Data analysis used normality test and T test, the process of testing audio-based mind mapping media was carried out by distributing questionnaires and calculating effectiveness using SPSS. The results of normality show that the pretest significance value is 0.411 and the posttest is 0.326 so that in this normality test, the research data can be said to be normally distributed because it has a significance value of 0.05. The results of the t-test showed a 2-tailed significance value of 0.000 in this t-test there was a difference between the pretest and posttest variables. The results of the t-test carried out can be seen that the audio-based mind mapping media developed in this study is effective for career planning for class IX students of SMP Al-Mahmud Plus Cililin.*

**Keywords:** *Career planning, Mind mapping, Group Guidance*

### **Abstrak**

Siswa SMP banyak yang belum memahami perencanaan karier, maka dari itu siswa perlu di berikan pemahaman mengenai perencanaan karier. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *mind mapping* berbasis audio untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karier siswa kelas IX SMP Al-Mahmud Plus Cililin. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas IX dan dipilih berdasarkan rekomendasi guru bimbingan dan konseling atas pertimbangan dengan melihat tingkat rendah dalam pemahaman perencanaan karier. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu pra eksperimen *one group pretest-posttest design*. Analisis data menggunakan uji normalitas dan uji T, proses uji coba media *mind mapping* berbasis audio dilakukan dengan cara menyebarkan angket dan perhitungan efektivitas menggunakan SPSS. Hasil normalitas menunjukkan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0.411 dan *posttest* sebesar 0.326 sehingga dalam uji normalitas ini data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi  $> 0.05$ . Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0.000 didalam uji t ini adanya perbedaan antara variabel *pretest* dan *posttest*. Hasil uji t yang dilakukan dapat diketahui bahwa media *mind mapping* berbasis audio yang dikembangkan dalam penelitian ini efektif untuk perencanaan karier siswa kelas IX SMP Al-Mahmud Plus Cililin.

**Kata Kunci:** Perencanaan karier, *Mind mapping*, Bimbingan Kelompok.

## PENDAHULUAN

Sekolah menengah pertama menurut Supriadi, D., dkk (2017) Tempat dimana siswa dapat mengembangkan potensinya dalam segala hal, karena pada usia remaja individu mengalami perubahan-perubahan jasmani, kepribadia, intelektual dan peranan didalam keluarga maupun lingkungan. Sedangkan menurut Santrock (Fatimah, 2016) Masa remaja didefinisikan sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan keadaan fisik, kognitif, dan sosial-emosional yang menghadirkan tantangan, peluang, dan pertumbuhan yang besar. Winkel & Hastuti (2006) mengemukakan masa remaja memiliki perkembangan mengenai karier Mengenali arah bakat, minat dan tren karir serta mengembangkan pengetahuan, mampu untuk memahami, mampu memilih dan menentukan studi lanjut sesuai dengan pilihanya ke jenjang pendidikan sekolah menengah atas.

Perencanaan karir adalah salah satu aspek dalam mengembangkan hubungan profesional, menurut Wijayanto, D (2012) mendefinisikan perencanaan sebagai proses menetapkan tujuan dan memilih cara untuk mencapai tujuan tersebut. Super (Sharf, 1992), menunjukkan bahwa orientasi karir individu secara keseluruhan terdiri dari beberapa dimensi.(1) pengembangan sikap profesional, termasuk perencanaan karir dan eksplorasi karir, (2) pengembangan pengetahuan dan keterampilan, termasuk pengetahuan pengambilan keputusan dan pengetahuan dunia kerja; Jenjang karir seseorang dimulai dari pendidikan di sekolah. Menurut Irham, F (2012) perencanaan mendefinisikan dasar untuk langkah selanjutnya. Selanjutnya, Dillard (1985) berpendapat bahwa perencanaan karir adalah proses pencapaian tujuan karir individu, dan mencakup tujuan yang jelas setelah pelatihan, yang jelas tujuan pekerjaannya, kemampuan untuk mengklasifikasikan pekerjaan yang menarik, dan positif Ini mengusulkan untuk ditandai dengan memberikan peringkat. Kemandirian dalam proses pengambilan keputusan karir. Simamora (Romana, Wikanengsih & Suherman, 2019) Perencanaan karir adalah proses yang memungkinkan individu untuk mengidentifikasi tujuan dan mengambil langkah untuk mencapainya.

Berdasarkan data wawancara disekolah Bersama guru bimbingan dan konseling SMP Al-Mahmud Plus Cililin hasil yang diperoleh yaitu masih banyak siswa mengalami rendahnya dalam pemahaman perencanaan karier, siswa masih bingung untuk

menentukan karier di masa depan, dengan demikian tugas seorang guru bimbingan dan konseling salah satunya yaitu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa.

Dalam upaya menangani permasalahan rendahnya pemahaman perencanaan karier siswa kelas IX SMP Al-Mahmud Plus Cililin, Guru Pengajaran dan Konseling hendaknya memberikan pelayanan yang tepat yaitu pelayanan konseling kelompok menurut Prayitno, A.E. (2013) Layanan konseling kelompok membantu siswa mengatasi tantangan yang mereka hadapi dengan menggunakan dinamika kelompok untuk menggali dan mengembangkan potensi pribadi mereka. Di sisi lain, menurut Romlah (2001) merupakan salah satu metode konseling yang ditujukan untuk membantu individu Anda tumbuh secara optimal sesuai dengan keterampilan, bakat, minat, dan nilai Anda. Selanjutnya, menurut Scardi, K.D. (2003) konseling kelompok adalah layanan yang memungkinkan banyak siswa untuk berbagi materi dari sumber tertentu, terutama guru pengawas dan konselor, untuk membantu siswa sebagai siswa, anggota kelompok, keluarga dan anggota masyarakat. Membantu mendukung kehidupan sehari-hari. memperhitungkan proses pengambilan keputusan. Nurihsan (Hidayat., dkk, 2021) menyarankan bahwa konseling kelompok harus membantu mencegah masalah dan kesulitan bagi konselor.

Proses untuk mempermudah bimbingan kelompok maka diperlukan media, maka dari itu peneliti mengembangkan media *mind mapping* berbasis audio untuk perencanaan karier siswa kelas IX SMP Al-Mahmud Plus Cililin. Media *mind mapping* dipilih berdasarkan wawancara bersama guru bimbingan dan konseling di SMP Al-Mahmud Plus Cililin. Adapun menurut Buzan. T (2016) *Mind Mapping* adalah alternatif seluruh otak untuk berpikir linier, menjangkau ke segala arah dan mengungkapkan pikiran dari semua sudut. Menurut Sibermen, L.S. (2012) berpendapat bahwa Pemetaan pikiran adalah cara kreatif bagi siswa dalam menghasilkan ide, apa yang dipelajari dicatat, dan tugas baru yang direncanakan. Menurut Doni Swadharma, D (2013), Pemetaan pikiran adalah cara yang efektif, efisien, kreatif, dan menarik untuk membuat catatan, sederhana dan efisien yang mengikuti mekanisme kerja otak untuk mengembangkan ide dan pikiran, Anda dapat membuka semua potensi Anda. dan kapasitas otak.

Penelitian Yani Fadhila (2009) menemukan bahwa penerapan mind mapping memang efektif dalam meningkatkan keterampilan perencanaan karir. Hasil penelitian ini, didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ulfa, N.A. (2019), Kepemimpinan kelompok berdasarkan pemetaan pikiran telah terbukti efektif dalam meningkatkan perencanaan karir. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji Wilcoxon menggunakan metode probabilitas asimtotik Sig (2-tailed)  $0,018 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis dan observasi, rata-rata skor pada Kuesioner Perencanaan Karir adalah 30,06%. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kelompok berbasis mind mapping efektif dalam meningkatkan perencanaan karir.

## **METODE**

Metode penelitian yg dipakai yaitu memakai jenis penelitian eksperimental *one group pre-test and post-test design* dengan pendekatan kuantitatif. Eksperimen digunakan untuk menetapkan kemungkinan penyebab dan efek antara variabel independen dan dependen. Tujuan dari studi eksperimental adalah untuk menguji pengaruh Pengobatan khusus gejala pada satu kelompok dibandingkan dengan kelompok lain yang mendapat perlakuan berbeda. Metode eksperimental ini dipilih untuk menguji media *mind mapping* berbasis audio untuk perencanaan karier siswa kelas IX SMP Al-Mahmud Plus Cililin yang berlokasi di kp. Gombong, Budiharja, kec. Cililin, kab. Bandung Barat Prov. Jawa Barat. Topik penelitian ini berjumlah 30 orang siswa kelas IX SMP Al-Mahmud Plus Cililin. Adapun instrumen yang digunakan merupakan angket yang diadaptasi dari Patria, R. I. R. (2014). Uji t adalah analisis yang digunakan dalam penelitian ini yang kemudian diolah menggunakan SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini media yang dikembangkan telah melalui proses validasi ahli materi memperoleh hasil rata-rata persentase 95% dikategorikan “sangat layak” dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek kesesuaian materi 97% dan aspek kemanfaatan 93%. Selanjutnya validasi ahli media dengan memperoleh hasil rata-rata persentase 95% dikategorikan “sangat layak” dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek kesesuaian materi 96%, aspek desain teknis media 93% dan aspek kemanfaatan 96%. Kemudian validasi ahli praktisi memperoleh hasil rata-rata 93% dikategorikan “sangat layak”

dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek materi 93%, aspek kemanfaatan dalam materi 96%, aspek penyajian media 88%, aspek teknis media 91% dan aspek kemanfaatan dalam media 96%.

Setelah melampui tahap validasi, media *mind mapping* berbasis audio dilakukan uji coba untuk mengetahui efektifitas media *mind mapping* berbasis audio untuk perencanaan karier siswa kelas IX SMP Al-Mahmud Plus Cililin dengan melibatkan 30 orang siswa, selanjutnya proses uji coba media *mind mapping* berbasis audio dilakukan dengan cara menyebarkan angket *pretest* dan *postests* berkaitan dengan perencanaan karier, lalu perhitungan peningkatkan dengan menggunakan SPSS dan dilakukan sebanyak 2 kali uji yaitu uji normalitas dan uji T terhadap *pretest-postests* pada saat uji coba. Berikut tabel hasil uji statistik dekriptif:

**Tabel 1.** Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	24	33	29.30	1.860
Postest	30	64	115	91.60	15.312
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil pre-test dari 30 siswa diperoleh nilai Rata-rata 29 poin, skor tertinggi 33 poin, dan skor terendah 24 poin. Hasil post-test 30 siswa memiliki nilai rata-rata 91 dan nilai maksimal 115. Setelah rata-rata pretest dan posttest selanjutnya dilakukan tes mit. Kami menggunakan uji-t berpasangan untuk mengonfirmasi bahwa pemahaman tentang rencana karier berubah. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk sebelum melakukan uji-t sampel berpasangan. Kriteria keputusannya adalah nilai pretest dan posttest berdistribusi normal jika nilai sig(2-tailed) lebih besar dari 0,05 tetapi nilai sig(2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Pada 0,05, hasil sebelum dan sesudah tes tidak normal.

Berikut uji normalitas dengan hasil menggunakan aplikasi Tabel berikut menunjukkan SPSS versi 25 untuk Windows.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	D f	Sig.	Statistic	D f	Sig.
Pretest	.132	30	.192	.965	30	.411
Posttest	.125	30	.200*	.961	30	.326

Hasil uji normalitas diperoleh Signifikansi pre-test adalah 0,411 dan signifikansi post-test adalah 0,326. Setelah data terdistribusi normal, kami melakukan uji-t menggunakan uji-t berpasangan untuk mengetahui perubahan keterampilan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah menggunakan media mind mapping berbasis wicara. Tabel berikut menunjukkan hasil uji-t sampel berpasangan menggunakan SPSS versi 25 for Windows.

**Tabel 3.** Hasil Uji T Menunjukkan Nilai Signifikansi 2-Tailed

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-65.867	9.435	1.723	-69.390	-	-	29	.000
					62.344	38.238			

Oleh karena itu, hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi dua sisi sebesar 0,000. dalam ujit ini adanya perbedaan antara variabel *pretest* dan *posttest* karena memiliki nilai signifikansi 2-tailed < 0.05. Sehingga Hal ini juga dapat dilihat dari hasil uji-t. bahwa media *mind mapping* berbasis audio yang dikembangkan dalam penelitian ini efektif terhadap perencanaan karier untuk siswa kelas IX SMP Al-Mahmud Plus Cililin.

Hasil penelitian yang menunjukkan nilai signifikansi dalam Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 dimana angka ini kurang dari batas studi kritis 0,05. Dari data di atas diketahui dengan hipotesis  $H_a$  diterima terdapat efektivitas dalam kelayakan produk untuk perencanaan karir siswa dengan menggunakan teknik *mind mapping* berbasis audio.

### **Pembahasan**

Hasil dari uji deskriptif terhadap 30 siswa Skor rata-rata adalah 29, skor tertinggi adalah 33 dan skor terendah adalah 24. Sedangkan hasil *posttest* terhadap 30 siswa mencetak rata-rata 91 poin dengan skor tertinggi 115 serta nilai terendah 64. Setelah diperoleh nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* selanjutnya pengujian dilakukan menggunakan *paired T-Test* untuk melihat perubahan pemahaman perencanaan karier. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0.411 dan *posttest* sebesar 0.326 sehingga dalam uji normalitas ini data penelitian dapat disebut distribusi normal karena memiliki nilai signifikansi > 0,05. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0.000, dalam uji t ini adanya perbedaan antara variabel *pretest* dan *posttest* karena memiliki nilai signifikansi 2-tailed < 0.05. Sehingga hal ini juga dapat dilihat dari hasil uji-t. media *mind mapping* berbasis audio yang dikembangkan dalam penelitian ini efektif terhadap perencanaan karier untuk siswa kelas IX SMP Al-Mahmud Plus Cililin.

Adapun penelitian sebelumnya terkait uji t yang dilakukan oleh Afandi, M., J. (2020) hasil menunjukkan terlihat bahwa keterampilan perencanaan karir siswa sebelum mendapatkan teknik *mind mapping* pada layanan konseling kelompok berada pada kategori rendah dengan rata-rata 51, dan setelah mendapatkan teknik *mind mapping* pada layanan konseling kelompok naik menjadi kategori tinggi dengan rata-rata 81. Itulah perbedaan antara pre-test dan post-test. Hal ini dapat dilihat dari angka probabilitas Sig. Karena (dua sisi)  $0,005 < 0,05$ , hipotesis alternatif diterima. Dapat disimpulkan bahwa teknik *mind mapping* efektif pada layanan konseling kelompok untuk meningkatkan keterampilan perencanaan karir siswa.

Konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Prihatiningsih (2013), Perencanaan karir individu siswa dapat ditingkatkan melalui pemetaan pikiran. Dilihat dari hasil data kuantitatif, rerata skor sebelum 64 tes meningkat 56,25 menjadi 100 setelah tes pertama, dan rerata skor meningkat 13,127 setelah intervensi

siklus kedua. Jika 11 menjadi 111. Nilai t-hitung untuk uji-t juga -31.183, yang lebih besar dari t-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil sebelum dan sesudah pengujian berbeda nyata. Skor II untuk .then Rise, R.J. dan lainnya. (2019) Mengetahui hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh hasil t hitung sebesar 385,7 dan t tabel sebesar 2,100. Hal ini menunjukkan bahwa jika  $t \text{ hitung } 385,7 > t \text{ tabel } 2,100$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari sini, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diturunkan sebagai berikut:

Di perkuat kembali hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizi, A. S., dkk (2022) hasil analisis Uji Paired sampel t-test dengan Sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ . Adapun penelitian dalam penggunaan media *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman perencanaan karier, seperti yang dilakukan oleh Alim (2019) penelitian menunjukan hasil signifikan dalam meningkatkan perencanaan karier siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik-*mind mapping* terbukti-efektif bahwasanya *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karier siswa.

## SIMPULAN

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0.411 dan *posttest* sebesar 0.326 sehingga dalam uji normalitas ini data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi  $> 0.05$ . Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0.000, dalam uji t ini adanya perbedaan antara variabel *pretest* dan *posttest* karena memiliki nilai signifikansi 2-tailed  $< 0.05$ . Sehingga dari hasil uji t yang dilakukan dapat diketahui bahwa media *mind mapping* berbasis audio yang dikembangkan terdapat efektif peningkatan pemahaman perencanaan karier untuk siswa kelas IX SMP Al-Mahmud Plus Cililin.

## REFERENSI

- Afandi, M. J. (2020). *Efektivitas Teknik Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir siswa*.
- Buzan, T. (2016). *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) Corey, M. S. & Corey, G. *Groups: Process and practice* (seventh edition). Belmont, CA: Thompson Higher Education.
- Dillard, J. M. (1985). *Live Long Career Planning*. Columbus, Ohio. A Bell & Howek Company.



- Fadhila, Y. (2009). Peningkatan Perencanaan Karier Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VII C SMP NEGERI 1 Banjarnegara.
- Fatimah, S. (2018). Pendampingan Perencanaan Karir Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa SMK. *Jurnal Psikodidaktika*.
- Hidayat, A., Hendriana, H., Septian, R. M. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Bagi Peserta Didik Yang Berperilaku Agresif Di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung. *Jurnal Fokus*. Vol. 1, No.2, Maret 2021.
- Irham, F. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta
- Prayitno, Amti, E. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prihatiningsih, V. D. (2013). *Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Banjarnegara Tahun 2012/2013*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Romlah, T. (2001). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, Malang: UNM
- Sharf, R. S. (1992). *Applying carter Development Theory TO Counseling*. California. Boko/Coke Publiching Company.
- Supriadi, D., Yudiernawati, A., & Rosdiana, Y. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perkembangan Sosial pada Remaja di SMP Wahid Hasyim. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3).
- Ulfa, N. A. (2019). Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier.
- Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. PT Gramedia.
- Winkel, W. S dan Hastuti, Sri (2006). *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.